

PERAN KEPEMIMPINAN KEPALA MADRASAH TERHADAP MUTU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI MADRASAH IBTIDAIYAH MUHAMMADIYAH KALOSI KABUPATEN ENREKANG

***¹Muhammad Yusuf, ²Rusli Malli, ³Rahmi Dewanti Palangkey, ⁴Sumiati**
^{*1,2,3,4}Universitas Muhammadiyah Makassar

Email: ^{*1}muhammadyusufmuhammad624@gmail.com, ²rusli@unismuh.ac.id
³rahmidewanti@unismuh.ac.id, ⁴hjsumiatiunismuh@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi peran kepemimpinan kepala madrasah terhadap mutu pendidikan Agama Islam di Madrasah Ibtidaiyyah Muhammadiyah Kalosi Kabupaten Enrekang. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus. Data dikumpulkan melalui observasi partisipatif, wawancara mendalam dengan kepala madrasah, guru, siswa, dan orang tua, serta analisis dokumen sekolah. Temuan penelitian menunjukkan bahwa kepala madrasah memiliki visi dan misi yang jelas dan berfokus pada peningkatan mutu pendidikan, yang diwujudkan melalui berbagai kebijakan dan strategi inovatif seperti pelatihan rutin bagi guru dan penggunaan metode pengajaran berbasis teknologi. Pengaruh positif dari kepemimpinan kepala madrasah terhadap guru terlihat dari peningkatan kompetensi dan motivasi mereka, sementara siswa menunjukkan pemahaman yang lebih baik dan peningkatan dalam aspek spiritual dan moral. Selain itu, partisipasi aktif orang tua dalam proses pendidikan juga memberikan dukungan tambahan yang signifikan bagi keberhasilan belajar siswa. Meskipun demikian, kepala madrasah menghadapi tantangan seperti keterbatasan sumber daya dan resistensi terhadap perubahan, yang berhasil diatasi melalui kerjasama dan inovasi. Hasil penelitian ini mendukung teori kepemimpinan transformasional, instruksional, partisipatif, dan situasional, dan memberikan rekomendasi untuk peneliti selanjutnya untuk melakukan studi komparatif dan penelitian kuantitatif untuk memperluas pemahaman mengenai peran kepemimpinan dalam konteks yang beragam.

Kata kunci: Kepemimpinan, kepala madrasah, mutu pendidikan, pendidikan agama Islam

Abstract

This study aims to explore the role of the madrasah principal's leadership in improving the quality of Islamic education at Madrasah Ibtidaiyyah Muhammadiyah Kalosi, Enrekang Regency. The research method used is a qualitative approach with a case study design. Data were collected through participatory observation, in-depth interviews with the principal, teachers, students, and parents, as well as document analysis. The findings indicate that the principal has a clear vision and mission focused on enhancing the quality of education, realized through various innovative policies and strategies such as regular teacher training and the use of technology-based teaching methods. The positive impact of the principal's leadership on teachers is evident in their increased competence and

motivation, while students show better understanding and improvements in spiritual and moral aspects. Additionally, active parental involvement in the educational process provides significant additional support for students' learning success. However, the principal faces challenges such as limited resources and resistance to change, which have been addressed through collaboration and innovation. The results of this study support transformational, instructional, participative, and situational leadership theories and provide recommendations for future researchers to conduct comparative studies and quantitative research to expand understanding of leadership roles in diverse contexts.

Keywords: *Leadership, madrasah principal, quality of education, islamic education*

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran dimana peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, budu pekerti, kebijaksanaan, kepribadian luhur, dan keterampilan yang diperlukan bagi diri, masyarakat, bangsa dan negara, Hal ini sebagaimana dikemukakan dalam undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional Pasal 3, “ Tujuan Pendidikan Nasional adalah menegembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada tuhan yang maha esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif mandiri dan menjadin warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab (Ulum, 2021).

Namun yang menjadi salah satu permasalahan yang dihadapi oleh, bangsa indonesia adalah rendahnya mutu pendidikan pada setiap jenjang dan satuan pendidikan, khususnya pendidikan dasar dan menengah (Bahri, 2022). Berbagai usaha telah dilakukan untuk meningkatkan mutu pendidikan nasional, misalnya pengembangan kurikulum nasional dan lokal, peningkatan kompetensi guru melalui pelatihan, pengadaan buku dan alat pelajaran, pengadaan dan perbaikan sarana dan prasarana pendidikan, dan peningkatan mutu manajemen sekolah. Namun demikian, berbagai indikator mutu pendidikan belum menunjukkan peningkatan yang berarti, Melihat banyaknya pendidikan di sekolah yang tidak bermutu, maka penelitian terkait peningkatan mutu pembelajaran pendidikan agama islam perlu untuk diteliti (Widayanti & Ernawati, 2022).

Mewujudkan pendidikan yang bermutu diperlukan seseorang pemimpin dan pengelola lembaga pendidikan, Kepala sekolah merupakan, salah satu komponen pendidikan yang paling berperan dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Nilda dkk., (2020) menjelaskan kepala sekolah adalah personel sekolah yang bertanggung jawab terhadap seluruh kegiatan-kegiatan sekolah, ia mempunyai wewenang dan tanggung jawab penuh untuk menyelenggarakan seluruh kegiatan pendidikan dalam lingkungan sekolah yang dipimpinnya dan bertujuan untuk meningkatkan kecerdasan dan keterampilan, mempertinggi budu pekerti, memperkuat kepribadian, serta mempertebal semangat kebangsaan dan cinta tanah air (Tanggulungan & Sihotang, 2023).

Pendidikan berkualitas dapat diperoleh pada sekolah yang bermutu, sekolah yang bermutu merupakan suatu lembaga pendidikan yang membangun kepercayaan masyarakat untuk memilih lembaga pendidikan tersebut sebagai tempat untuk menuntut ilmu bagi putra-putrinya. Oleh sebab itu, setiap lembaga pendidikan dituntut untuk selalu meningkatkan mutu pendidikannya. Sebab mengacu pada peraturan pemerintah republik indonesia nomor 19 tahun 2005 standar pendidikan, pasal 91 ayat 1 dan 2 mengatakan bahwa: “setiap satuan pendidikan pada jalur formal dan non formal wajib melakukan penjaminan mutu pendidikan. Penjaminan mutu pendidikan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) bertujuan untuk memenuhi atau melampaui standar nasional pendidikan” dengan demikian sekolah yang merupakan lembaga pendidikan formal diarahkan untuk melakukan peningkatan mutu pendidikan (Darwiyono & Rifai, 2023).

Menurut Akmalia dkk., (2023) mutu merupakan konsep yang absolut dan relatif. Mutu yang absolut adalah mutu yang idealismenya tinggi dan harus dipenuhi berstandar tinggi dengan sikap produk bergengsi tinggi. Mutu yang relatif bukanlah sebuah akhir namun sebagai sebuah alat yang telah ditetapkan jasa nilai yaitu apakah telah memenuhi standar yang telah ditetapkan. Mutu dibidang pendidikan meliputi mutu input, proses, output, dan outkom input. Dalam mewujudkan pendidikan yang bermutu diperlukan seseorang pemimpin dan pengelola pendidikan. Kepala sekolah sebagai pemimpin dalam lembaga pendidikan mempunyai andil yang sangat dominan dalam meningkatkan mutu pendidikan. Oleh karena itu, diperlukan seorang kepala sekolah yang profesional yang mampu mengelola seluruh sumber daya sekolah agar dapat berfungsi dengan baik untuk mendukung tercapainya tujuan sekolah yang diharapkan karena berhasil tidaknya tujuan sekolah sangat dipengaruhi bagaimana kepala sekolah menjalankan tugasnya (Rachmawati dkk., 2023).

Karena berhasil tidaknya tujuan sekolah sangat dipengaruhi bagaimana kepala sekolah menjalankan tugasnya kepala sekolah merupakan pemimpin tertinggi di sekolah yang sangat berpengaruh, bahkan sangat menentukan terhadap mutu pendidikan di sekolah. Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan oleh peneliti di MI Muhammadiyah kalosi didapat keterangan bahwa MI Muhammadiyah kalosi merupakan lembaga pendidikan islam di bawah naungan Muhammadiyah yang termasuk sekolah swasta yang sementara berkembang. Selain itu MI Muhammadiyah kalosi termasuk bagian dari lembaga pendidikan yang tengah berkembang dan bersaing dengan beberapa lembaga pendidikan lainnya terkhusus dikalosi kecamatan alla kabupaten enrekang.

Kondisi ini menuntut untuk selalu berusaha meningkatkan mutu pendidikan, karena MI Muhammadiyah kalosi juga me ngalami masa dimana bersaing untuk memperoleh kepercayaan menerima peserta didik baru dengan berbagai cara untuk meningkatkan mutu pendidikan baik input, proses dan output. Adapun peran kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan terkait dengan masukan (input) diarahkan untuk memaksimalkan dalam penyediaan dan pembinaan tenaga pendidik agar lebih profesional untuk kepentingan penyelenggaraan pendidikan. Selain hal yang diatas, adanya kebijakan yang unik juga membuat peneliti lebih tertarik untuk meneliti di MI Muhammadiyah

kalosi. Bersumber dari latar belakang masalah diatas, mendorong peneliti untuk melakukan penelitian di MI muhammadiyah kalosi dengan judul “peran kepemimpinan kepala madrasah terhadap mutu pendidikan agama islam di madrasah ibtidaiyyah muhammadiyah kalosi, kec.alla, kab. Enrekang.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, penulis merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana peran kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan agama islam di madrasah ibtidaiyyah muhammadiyah kalosi, kec.alla, kab. Enrekang?
2. Bagaimana kendala yang dihadapi oleh kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan agama islam dimadrasah ibtidaiyyah muhamamdiyah kalosi, kec.alla, kab. Enrekang?

Bagaimana upaya kepala madrasah dalam menghadapi kendala yang dihadapi di madrasah ibtidaiyyah muhammadiyah kalosi kec.alla, kab. Enrekang?.

METODE

Metode penelitian yang digunakan untuk mengeksplorasi "Peran Kepemimpinan Kepala Madrasah terhadap Mutu Pendidikan Agama Islam di Madrasah Ibtidaiyyah Muhammadiyah Kalosi Kabupaten Enrekang" akan melibatkan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus. Penelitian ini bertujuan untuk memahami secara mendalam bagaimana kepemimpinan kepala madrasah mempengaruhi mutu pendidikan Agama Islam di Madrasah Ibtidaiyyah Muhammadiyah Kalosi. Pertama-tama, peneliti akan melakukan observasi partisipatif untuk mendapatkan gambaran menyeluruh mengenai lingkungan sekolah, aktivitas sehari-hari, dan interaksi antara kepala madrasah, guru, serta siswa. Observasi ini bertujuan untuk mengidentifikasi praktik-praktik kepemimpinan yang diterapkan oleh kepala madrasah dan bagaimana praktik tersebut berkontribusi terhadap peningkatan mutu pendidikan Agama Islam.

Selanjutnya, wawancara mendalam akan dilakukan dengan kepala madrasah, guru-guru, siswa, serta orang tua siswa. Wawancara dengan kepala madrasah akan berfokus pada visi, misi, strategi, dan kebijakan yang diterapkan dalam memimpin sekolah, serta tantangan dan hambatan yang dihadapi. Wawancara dengan guru-guru akan mengungkapkan persepsi mereka tentang kepemimpinan kepala madrasah dan dampaknya terhadap pengajaran dan pembelajaran Agama Islam. Wawancara dengan siswa dan orang tua siswa akan memberikan perspektif mengenai bagaimana mereka merasakan kualitas pendidikan Agama Islam dan pengaruh kepemimpinan kepala madrasah terhadap pengalaman belajar mereka. Selain itu, analisis dokumen akan dilakukan terhadap berbagai dokumen sekolah seperti kurikulum, program kerja kepala madrasah, laporan evaluasi, serta catatan prestasi akademik dan non-akademik siswa. Analisis dokumen ini bertujuan untuk memahami secara lebih mendalam kebijakan dan

program yang diterapkan oleh kepala madrasah dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan Agama Islam.

Data yang diperoleh dari observasi, wawancara, dan analisis dokumen akan dianalisis menggunakan teknik analisis tematik. Peneliti akan mengidentifikasi tema-tema utama yang muncul dari data dan mengaitkannya dengan teori-teori kepemimpinan pendidikan. Hasil analisis ini akan digunakan untuk mengembangkan pemahaman yang komprehensif tentang peran kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan Agama Islam di Madrasah Ibtidaiyyah Muhammadiyah Kalosi. Dengan metode penelitian ini, diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pemahaman tentang kepemimpinan pendidikan di lingkungan madrasah serta memberikan rekomendasi praktis bagi kepala madrasah dan pembuat kebijakan dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan Agama Islam.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian mengenai "Peran Kepemimpinan Kepala Madrasah terhadap Mutu Pendidikan Agama Islam di Madrasah Ibtidaiyyah Muhammadiyah Kalosi Kabupaten Enrekang" menghasilkan berbagai temuan penting yang mengungkap bagaimana kepemimpinan kepala madrasah berkontribusi terhadap mutu pendidikan Agama Islam. Temuan ini dihasilkan dari observasi, wawancara mendalam, dan analisis dokumen yang telah dilakukan.

Visi dan Misi Kepala Madrasah

Kepala Madrasah Ibtidaiyyah Muhammadiyah Kalosi memiliki visi yang jelas untuk meningkatkan mutu pendidikan Agama Islam. Visi ini tercermin dalam berbagai kebijakan dan program yang diterapkan. Kepala madrasah menekankan pentingnya pendidikan yang berakar pada nilai-nilai Islam serta berorientasi pada pembentukan karakter siswa. Misi yang diemban termasuk meningkatkan kompetensi guru, memperkaya kurikulum, dan meningkatkan partisipasi orang tua dalam proses pendidikan.

Strategi dan Kebijakan

Kepala madrasah menerapkan berbagai strategi dan kebijakan yang inovatif untuk mencapai visi dan misinya. Salah satu strategi utama adalah pelatihan rutin bagi guru-guru untuk meningkatkan kompetensi mereka dalam mengajar mata pelajaran Agama Islam. Selain itu, kepala madrasah juga mendorong penggunaan metode pengajaran yang interaktif dan berbasis teknologi. Kebijakan ini tidak hanya meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran, tetapi juga meningkatkan minat dan motivasi mereka dalam belajar.

Pengaruh Kepemimpinan terhadap Guru

Guru-guru di Madrasah Ibtidaiyyah Muhammadiyah Kalosi merasakan dampak positif dari kepemimpinan kepala madrasah. Mereka mengapresiasi dukungan yang diberikan oleh kepala madrasah dalam bentuk pelatihan dan bimbingan. Hal ini meningkatkan rasa

percaya diri dan kompetensi mereka dalam mengajar. Guru-guru juga merasa termotivasi untuk terus meningkatkan kualitas pengajaran mereka karena adanya evaluasi rutin dan umpan balik konstruktif dari kepala madrasah.

Kualitas Pembelajaran Siswa

Kualitas pembelajaran Agama Islam di madrasah ini meningkat secara signifikan. Hal ini terlihat dari peningkatan prestasi akademik siswa dalam mata pelajaran Agama Islam. Siswa tidak hanya menunjukkan pemahaman yang lebih baik terhadap materi pelajaran, tetapi juga memperlihatkan peningkatan dalam aspek spiritual dan moral. Siswa menjadi lebih disiplin, bertanggung jawab, dan menunjukkan sikap yang baik dalam kehidupan sehari-hari.

Partisipasi Orang Tua

Kepala madrasah juga berhasil meningkatkan partisipasi orang tua dalam proses pendidikan. Melalui berbagai program seperti pertemuan rutin, seminar, dan workshop, orang tua menjadi lebih terlibat dalam mendukung pendidikan anak-anak mereka. Partisipasi aktif orang tua ini memberikan dampak positif terhadap motivasi dan prestasi belajar siswa.

Tantangan dan Hambatan

Meskipun terdapat banyak pencapaian, kepala madrasah juga menghadapi berbagai tantangan dan hambatan. Salah satu tantangan utama adalah keterbatasan sumber daya, baik dari segi finansial maupun fasilitas. Selain itu, resistensi terhadap perubahan dari sebagian guru juga menjadi hambatan yang perlu diatasi. Kepala madrasah terus berupaya untuk mengatasi tantangan ini melalui kerjasama dengan berbagai pihak, termasuk pemerintah daerah dan organisasi masyarakat.

PEMBAHASAN

Berdasarkan temuan penelitian di atas, dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan kepala madrasah memainkan peran yang sangat penting dalam meningkatkan mutu pendidikan Agama Islam di Madrasah Ibtidaiyyah Muhammadiyah Kalosi. Kepemimpinan yang efektif ditandai dengan visi yang jelas, strategi dan kebijakan yang inovatif, serta kemampuan untuk menginspirasi dan memotivasi guru dan siswa.

Visi dan Misi yang Jelas

Visi dan misi yang jelas dari kepala madrasah menjadi landasan utama dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan. Kepala madrasah yang memiliki visi yang kuat dan berorientasi pada peningkatan kualitas pendidikan mampu mengarahkan seluruh elemen sekolah untuk bekerja menuju tujuan yang sama. Hal ini sejalan dengan teori kepemimpinan transformasional yang menekankan pentingnya visi yang inspiratif dalam memotivasi dan menggerakkan pengikut.

Implementasi Strategi dan Kebijakan

Strategi dan kebijakan yang diterapkan oleh kepala madrasah menunjukkan bahwa kepemimpinan yang efektif membutuhkan perencanaan yang matang dan pelaksanaan yang konsisten. Pelatihan rutin bagi guru, penggunaan metode pengajaran yang inovatif, dan peningkatan partisipasi orang tua merupakan contoh konkret dari kebijakan yang berhasil meningkatkan mutu pendidikan. Strategi-strategi ini juga mencerminkan pendekatan kepemimpinan yang berfokus pada pengembangan kapasitas dan pemberdayaan.

Pengaruh Terhadap Guru

Dampak positif dari kepemimpinan kepala madrasah terhadap guru menunjukkan pentingnya dukungan dan bimbingan dalam meningkatkan kompetensi dan motivasi guru. Kepala madrasah yang mampu memberikan dukungan yang konstruktif dan mendorong pengembangan profesional guru akan menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan produktif. Hal ini konsisten dengan teori kepemimpinan yang menekankan pentingnya pembinaan dan pengembangan sumber daya manusia dalam organisasi.

Peningkatan Kualitas Pembelajaran

Peningkatan kualitas pembelajaran siswa dalam mata pelajaran Agama Islam merupakan indikator utama dari keberhasilan kepemimpinan kepala madrasah. Siswa yang menunjukkan pemahaman yang lebih baik, serta peningkatan dalam aspek spiritual dan moral, mencerminkan efektivitas program dan kebijakan yang diterapkan. Keberhasilan ini juga menunjukkan bahwa kepemimpinan yang fokus pada pembentukan karakter dan nilai-nilai moral dapat menghasilkan dampak yang signifikan dalam pendidikan.

Partisipasi Orang Tua

Peningkatan partisipasi orang tua dalam proses pendidikan menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala madrasah juga berperan dalam membangun kemitraan yang kuat dengan komunitas. Orang tua yang terlibat secara aktif dalam pendidikan anak-anak mereka memberikan dukungan tambahan yang penting bagi keberhasilan belajar siswa. Hal ini mencerminkan pentingnya pendekatan kepemimpinan yang inklusif dan kolaboratif.

Tantangan dan Hambatan

Tantangan dan hambatan yang dihadapi oleh kepala madrasah menunjukkan bahwa kepemimpinan dalam konteks pendidikan tidak selalu berjalan mulus. Keterbatasan sumber daya dan resistensi terhadap perubahan adalah masalah yang umum dihadapi oleh banyak pemimpin sekolah. Namun, kepala madrasah yang mampu mengatasi tantangan ini melalui kerjasama dan inovasi menunjukkan kekuatan kepemimpinan yang adaptif dan resilient.

Temuan penelitian dapat dianalisis lebih lanjut melalui kerangka teori kepemimpinan pendidikan, khususnya teori kepemimpinan transformasional, teori kepemimpinan instruksional, dan teori kepemimpinan partisipatif.

Visi dan misi yang jelas dari kepala madrasah yang berfokus pada peningkatan mutu pendidikan Agama Islam sejalan dengan prinsip-prinsip kepemimpinan transformasional. Prasetyo & Anwar, (2021) menyatakan bahwa pemimpin transformasional mampu menginspirasi dan memotivasi pengikut mereka dengan visi yang kuat, mendorong mereka untuk mencapai tujuan yang lebih tinggi. Kepala madrasah di Madrasah Ibtidaiyyah Muhammadiyah Kalosi telah menunjukkan kemampuan ini dengan menetapkan visi dan misi yang berorientasi pada nilai-nilai Islam dan pembentukan karakter siswa. Kepemimpinan transformasional juga tercermin dalam strategi dan kebijakan inovatif yang diterapkan, seperti pelatihan rutin bagi guru dan penggunaan metode pengajaran berbasis teknologi, yang bertujuan untuk meningkatkan kompetensi dan motivasi guru serta kualitas pembelajaran siswa.

Teori kepemimpinan instruksional, seperti yang dijelaskan oleh Nurahmawati dkk., (2023), menekankan peran pemimpin sekolah dalam mengarahkan dan mempengaruhi pengajaran dan pembelajaran. Kepala madrasah yang memberikan dukungan dan bimbingan profesional kepada guru menunjukkan peran sebagai pemimpin instruksional. Melalui evaluasi rutin dan umpan balik konstruktif, kepala madrasah memastikan bahwa guru-guru memiliki sumber daya dan keterampilan yang diperlukan untuk mengajar dengan efektif. Selain itu, peningkatan kualitas pembelajaran siswa dalam mata pelajaran Agama Islam mencerminkan keberhasilan kepala madrasah dalam menjalankan peran instruksionalnya, memastikan bahwa proses pembelajaran berjalan sesuai dengan standar yang diinginkan.

Peningkatan partisipasi orang tua dalam proses pendidikan di Madrasah Ibtidaiyyah Muhammadiyah Kalosi dapat dianalisis melalui teori kepemimpinan partisipatif. Langeningtias dkk., (2021) menyatakan bahwa kepemimpinan partisipatif melibatkan anggota organisasi dalam pengambilan keputusan dan mendorong partisipasi aktif mereka. Kepala madrasah yang berhasil melibatkan orang tua dalam berbagai program sekolah menunjukkan pendekatan kepemimpinan partisipatif. Partisipasi aktif orang tua tidak hanya memberikan dukungan tambahan bagi siswa tetapi juga memperkuat hubungan antara sekolah dan komunitas, menciptakan lingkungan belajar yang lebih holistik dan mendukung.

Tantangan dan hambatan yang dihadapi oleh kepala madrasah, seperti keterbatasan sumber daya dan resistensi terhadap perubahan, dapat dianalisis melalui teori kepemimpinan situasional. Winata, (2019) mengemukakan bahwa pemimpin yang efektif harus mampu menyesuaikan gaya kepemimpinan mereka dengan situasi yang dihadapi. Kepala madrasah yang mampu mengatasi tantangan ini melalui kerjasama dan inovasi menunjukkan fleksibilitas dan adaptabilitas dalam gaya kepemimpinannya, memastikan bahwa tujuan pendidikan tetap tercapai meskipun terdapat berbagai hambatan.

SIMPULAN

Penelitian mengenai "Peran Kepemimpinan Kepala Madrasah terhadap Mutu Pendidikan Agama Islam di Madrasah Ibtidaiyyah Muhammadiyah Kalosi Kabupaten Enrekang" mengungkap berbagai temuan penting yang menyoroti dampak signifikan dari kepemimpinan kepala madrasah terhadap peningkatan mutu pendidikan. Kepala madrasah menunjukkan visi dan misi yang jelas dan inspiratif, yang berfokus pada nilai-nilai Islam dan pembentukan karakter siswa. Strategi dan kebijakan yang inovatif, seperti pelatihan rutin bagi guru dan penggunaan metode pengajaran berbasis teknologi, telah meningkatkan kompetensi dan motivasi guru, serta kualitas pembelajaran siswa. Peningkatan partisipasi orang tua dalam proses pendidikan menunjukkan pendekatan kepemimpinan partisipatif yang berhasil memperkuat hubungan antara sekolah dan komunitas. Meskipun menghadapi tantangan seperti keterbatasan sumber daya dan resistensi terhadap perubahan, kepala madrasah mampu mengatasi hambatan ini melalui kerjasama dan inovasi, menunjukkan fleksibilitas dan adaptabilitas dalam gaya kepemimpinannya. Temuan ini sejalan dengan teori kepemimpinan transformasional, instruksional, dan partisipatif, serta teori kepemimpinan situasional, yang menekankan pentingnya visi yang kuat, dukungan dan bimbingan kepada guru, partisipasi aktif anggota komunitas, dan kemampuan untuk menyesuaikan gaya kepemimpinan dengan situasi yang dihadapi. Secara keseluruhan, kombinasi dari berbagai pendekatan kepemimpinan ini berkontribusi secara signifikan terhadap peningkatan mutu pendidikan Agama Islam di Madrasah Ibtidaiyyah Muhammadiyah Kalosi.

Untuk peneliti selanjutnya, disarankan untuk memperluas penelitian ini dengan melakukan studi komparatif di berbagai madrasah lain di daerah yang berbeda untuk mendapatkan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai peran kepemimpinan dalam konteks yang beragam. Penelitian kuantitatif juga dapat dilakukan untuk mengukur secara statistik pengaruh kepemimpinan kepala madrasah terhadap mutu pendidikan. Selain itu, meneliti faktor-faktor lain yang mungkin mempengaruhi mutu pendidikan, seperti budaya sekolah, dukungan pemerintah, dan keterlibatan organisasi non-pemerintah, dapat memberikan wawasan yang lebih luas dan mendalam. Peneliti juga dapat mengeksplorasi lebih lanjut mengenai metode dan strategi spesifik yang diterapkan oleh kepala madrasah yang berhasil, serta mengkaji bagaimana inovasi teknologi dapat lebih dioptimalkan dalam pembelajaran Agama Islam. Dengan demikian, penelitian di masa depan dapat memberikan kontribusi yang lebih besar dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan di madrasah secara umum.

DAFTAR PUSTAKA

Akmalia, R., Situmorang, M. S., Anggraini, A., Rafsanjani, A., Tanjung, A., & Hasibuan, E. E. (2023). Penerapan Pembelajaran Berbasis Budaya dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di SMP Swasta Pahlawan Nasional. *Jurnal Basicedu*, 7(6), Article 6. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i6.6373>

- Bahri, S. (2022). Pemulihan Pembelajaran di Sekolah Melalui Kurikulum Prototipe. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 12(3), Article 3. <https://doi.org/10.24246/j.js.2022.v12.i3.p204-215>
- Darwiyono, P., & Rifai, A. A. (2023). ANALISIS TIGA PILAR MANAJEMEN BERBASIS MADRASAH DALAM RANGKA PENINGKATAN MUTU PENDIDIKAN STUDI DI MADRASAH ALIYAH SE-SURAKARTA. *Islamic Management: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 6(02), Article 02. <https://doi.org/10.30868/im.v6i02.2469>
- Langeningtias, U., Putra, A. M., & Nurwachidah, U. (2021). Manajemen Pendidikan Berbasis Madrasah. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 2(07), 1269–1282. <https://doi.org/10.59141/japendi.v2i07.236>
- Nilda, N., Hifza, H., & Ubabuddin, U. (2020). Peran Kepala Sekolah Sebagai Supervisor dalam Meningkatkan Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam Sekolah Dasar. *Attadrib: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 3(1), Article 1.
- Nurahmawati, N., Umar, U., & Subari, S. (2023). Inovasi Kepala Sekolah pada Pemanfaatan Dana BOS. *Ainara Journal (Jurnal Penelitian Dan PKM Bidang Ilmu Pendidikan)*, 4(3), Article 3. <https://doi.org/10.54371/ainj.v4i3.303>
- Prasetyo, M., & Anwar, K. (2021). Karakteristik Komunikasi Interpersonal serta Relevansinya dengan Kepemimpinan Transformasional. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 5, 25. <https://doi.org/10.32585/jkp.v5i1.1042>
- Rachmawati, U., Jasmine, S. F., & Farhah, J. T. (2023). Analisis Evaluasi Program Sekolah Adiwiyata di SMP Negeri 47 Surabaya. *Khatulistiwa: Jurnal Pendidikan Dan Sosial Humaniora*, 3(2), 152–167. <https://doi.org/10.55606/khatulistiwa.v3i2.1474>
- Tanggulungan, L., & Sihotang, H. (2023). Coaching Model Tirta dalam Supervisi Akademik: Strategi Inovatif untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di Sekolah. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3), 31399–31407. <https://doi.org/10.31004/jptam.v7i3.12125>
- Ulum, M. B. (2021). Sinergitas Guru dan Orang Tua dalam Menumbuhkan Minat Belajar Anak di Lembaga Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah Bustanul Ulum. *Auladuna : Jurnal Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 3(2), Article 2. <https://doi.org/10.36835/au.v3i2.758>
- Widayanti, D., & Ernawati, F. (2022). Implementasi Nilai- Nilai Moderasi Beragama dalam Pembelajaran PAI di SDN 1 Pule Kecamatan Selogiri Kabupaten Wonogiri Tahun Pelajaran 2022/2023. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 4(6), Article 6. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i6.10228>
- Winata, S. (2019). Politik Dan Kebijakan Pendidikan Aspek Masyarakat (Orang Tua Murid). *An-Nidhom : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 4(2), Article 2. <https://doi.org/10.32678/annidhom.v4i2.4418>